

Dinilai Berani,

Jokowi Terima Medali Tertinggi dari Afghanistan

Parastiti Kharisma Putri - detikNews

Senin 29 Januari 2018, 23:10 WIB

https://news.detik.com/berita/3840041/dinilai-berani-jokowi-terima-medali-tertinggi-dari-afghanistan?_ga=2.40029538.138959485.1517251740-1318093631.1517251740



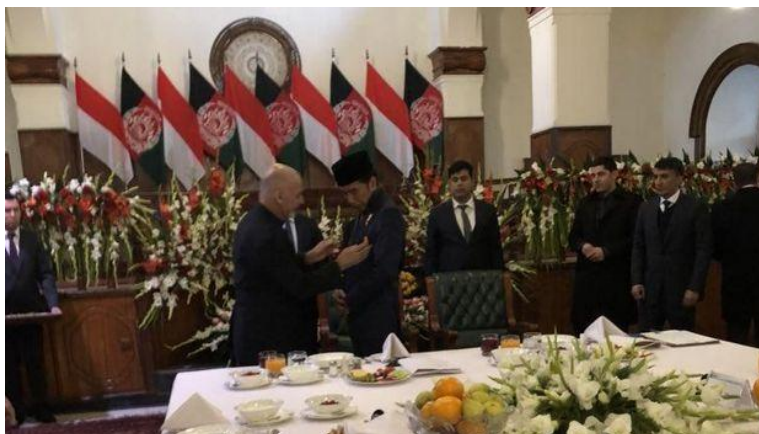
Presiden Jokowi menerima medali tertinggi dari Presiden Afghanistan Ashraf Ghani.

(Foto: dok. Twitter Pramono Anung)

Jakarta - Presiden Joko Widodo menerima medali tertinggi dari Presiden Afghanistan Ashraf Ghani. Medali tersebut diberikan kepada Jokowi karena dinilai telah berani dalam upaya perdamaian dunia.

"Presiden Afghanistan memberikan medali tertinggi kepada Presiden @jokowi yaitu Penghargaan Medal Tertinggi untuk Keberanian atas upaya Perdamaian Dunia termasuk di Afghanistan yang diupayakan oleh Presiden @jokowi #KhaziAmanullahKhanMedal," tulis Sekretaris Kabinet Pramono Anung dalam akun Twitter resminya @pramonoanung, Senin (29/1/2018).

Pramono juga mengunggah tiga foto yang memperlihatkan Presiden Jokowi saat dilakukan penyematan medali tersebut oleh Ashraf Ghani. Foto itu menunjukkan Presiden Ghani menyematkan lencana pada Jokowi. Keduanya terlihat akrab dan saling merangkul sambil tersenyum semringah.



Presiden Afghanistan Ashraf Ghani menyematkan medali tertinggi pada Presiden Jokowi.

(Foto: dok. Twitter Pramono Anung)

Seperti diketahui, Presiden Jokowi tetap mengunjungi Afghanistan meski serangan bom meneror negara tersebut. Melalui Facebook, Jokowi pun sempat menyampaikan keinginannya tetap ke Afghanistan pascateror di Kota Kabul.

"Beberapa hari lalu, kota ini diguncang bom mobil menggunakan ambulans, yang menewaskan lebih dari seratus orang. Lalu pagi ini terdengar kabar serangkaian ledakan juga terdengar di Kabul, tak jauh dari sebuah akademi militer," ujarnya.

"Datanya sangat memprihatinkan: 76 persen serangan teroris terjadi di negara muslim dan 60 persen konflik bersenjata di dunia terjadi di negara muslim. Lebih jauh lagi, jutaan saudara kita harus keluar dari negaranya untuk mencari kehidupan yang lebih baik, 67 persen pengungsi berasal dari negara muslim," imbuh Jokowi.

Jokowi juga mengucapkan dukacita langsung kepada Presiden Ghani. Jokowi menyatakan Indonesia siap mendukung penuh perdamaian di Afghanistan.

"Saya berdoa agar para korban dapat segera pulih dan kepada keluarga serta kerabat yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kesabaran," ujar Jokowi se usai pertemuan bilateral dengan Presiden Ashraf Ghani di Istana Presiden Agr, Kabul, Afghanistan, Senin (29/1/2018), seperti yang disampaikan oleh Deputy Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden, Bey Machmudin, lewat keterangan tertulis.

(yas/ams)